

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki jenis pendekatan kualitatif, dimana peneliti mencoba memahami keadaan tempat penelitian tanpa mengubah atau merekayasa dari pihak peneliti. Penelitian kualitatif ini umumnya bersifat mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada. Metode penelitian yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan di tempat penelitian, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Metode Kualitatif. Pendekatan Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati.⁹¹

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memaparkan secara rinci bagaimana fenomena yang diangkat melalui gambaran data yang diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian tertentu, menggambarkan sifat suatu individu, gejala, fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia, atau keadaan dan situasi kelompok tertentu secara tepat.⁹²

⁹¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

⁹² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 72.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data paling utama. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna berjalanya penelitian, karena hanya peneliti yang berhubungan langsung dengan responden atau objek penelitian yang lain, dan hanya peneliti juga yang mampu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan.

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati apa yang sedang terjadi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penentuan subyek dipilih berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa di tempat tersebut berlokasi di pedesaan dan terdapat pelajar SMA yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada semua pelajaran terutama PAI sejak masa pandemi. dalam penelitian ini kriteria peserta didik yang ditentukan adalah peserta didik yang sedang melakukan penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di tingkat SMA.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru PAI Kelas X dan Kelas X, serta perwakilan siswa Kelas X dan XI baik putra

maupun putrid. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁹³ Dalam penelitian kali ini, data primer di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran PAI. Semua itu dapat di lakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, orang tua peserta didik, guru sekolah di sekitar tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti penelitian ilmiah, artikel dan jurnal-jurnal pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Herdiansyah Haris adalah salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena tujuan

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik ini, peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh peneliti. Diantaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informen.⁹⁵ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik yang akan diteliti yang kemudian diajukan oleh pewawancara kepada narasumber, dan kegiatan tanya jawab pewawancara dengan narasumber dicatat atau direkam menggunakan tape recorder. Lalu untuk mendapatkan data yang valid agar sesuai dengan fokus penelitian, maka substansi wawancara yang diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui perencanaan Pembelajaran dan asesmen PAI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Prambon Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan asesmen PAI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Prambon Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui pengolahan dan pelaporan pembelajaran dan asesmen PAI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Prambon Nganjuk.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara

⁹⁴ Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 135.

⁹⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 82.

melakukan pengamatan terhadap sebuah peristiwa yang akan diteliti. Metode observasi merupakan kegiatan peneliti terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh alat indra. Observasi sangatlah tepat digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Sugiyono menyebutkan bahwa ada tiga macam kegiatan observasi dalam penelitian yang dapat dilakukan, yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur, dan tersamar, serta observasi tak terstruktur.⁹⁶

Dalam ini peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan pembelajaran dan asesmen PAI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Prambon Nganjuk. Dengan penggunaan observasi partisipatif ini, peneliti secara langsung ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen PAI di SMAN 1 Prambon Nganjuk tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁷ Adapun dalam kegiatan ini peneliti menggunakan foto sebagai laporan kegiatan penelitian untuk menghindari terjadinya manipulasi data.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 226.

⁹⁷ Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 74.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam mengadakan kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Untuk itu agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi, sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Penggunaan metode wawancara atau interviu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan interviu, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

Secara garis besar pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Dimana pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan, pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.

2. Pedoman dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan diluar data tersebut sebagai perbandingan data.⁹⁸ Pada pengecekan data ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi dengan membandingkan informasi yang didapat dari informan dengan sumber yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk mengecek derajat kepercayaan informasi dari sumber data yang sama dan sumber yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila

⁹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 324.

dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan.⁹⁹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Kedua teknik triangulasi tersebut digunakan oleh penelitian guna memperoleh informasi data yang lebih mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan disimpulkan agar mudah dipahami.

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data langkah awal yang harus dilakukan dimulai dari mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbedabeda.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dari fokus penelitian.

⁹⁹ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 12), 44.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, teks naratif agar mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan di awal yang dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti perlu menyusun rancangan tahap-tahap penelitian agar dalam pelaksanaannya tidak timbul kegagalan ataupun kebingungan terkait dengan langkah apa yang selanjutnya diambil. Hartley sebagaimana dikutip oleh Prihatsanti, dkk. Menyatakan ada tujuh tahap dalam melakukan penelitian studi kasus.¹⁰⁰ Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pra-penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, meninjau lokasi penelitian, memilih dan menentukan narasumber, dan menyiapkan instrument penelitian.

¹⁰⁰ Unika Prihatsanti, dkk., “Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi, dalam *Buletin Psikologi*”, Vol 26, No 2 (2018), 134.

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah memahami dan melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh, kemudian melakukan pengecekan keasahan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Apabila data yang diperoleh sudah lengkap maka peneliti menyusun laporan penelitian.